

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari kajian hasil penelitian yang dilakukan. Bab ini memaparkan kesimpulan peneliti tentang Pengaruh Peran Sektor Swasta dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kota Tangerang (Studi Kasus Kecamatan Tangerang).

Selain kesimpulan, bab ini juga akan memberikan saran untuk pihak terkait agar kedepannya dapat memperbaiki proses pelaksanaan pembangunan, penataan, dan pemeliharaan RTH di Kota Tangerang agar dapat mencapai prosentase yang diinginkan yakni 30% dari luas wilayah Kota Tangerang. Bab ini dibagi menjadi dua sub-bab, yaitu: 1) Simpulan dan 2) Rekomendasi

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran sektor swasta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan RTH di Kecamatan Tangerang, diperoleh beberapa simpulan, yaitu:

- 1) Hasil uji regresi menyatakan bahwa peran sektor swasta secara signifikan cukup berpengaruh terhadap pembangunan RTH di Kecamatan Tangerang, dengan presentase pengaruh sebesar 10%. Hal ini mempunyai arti bahwa sektor swasta (PT. Griyatama Pancakarya) memiliki peranan dalam mewujudkan ketersediaan RTH di Kecamatan Tangerang.

Adapun hal yang dilakukan oleh PT. Griyatama Pancakarya dalam membantu mewujudkan ketersediaan RTH di Kecamatan Tangerang

adalah dengan melaksanakan kegiatan CSR. Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT. Griyatama Pancakarya adalah kegiatan CSR yang bergerak di bidang lingkungan atau biasa disebut dengan CSR hijau. Kegiatan CSR ini dilaksanakan dengan melibatkan beberapa pihak, diantaranya pihak pemerintah dan masyarakat.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan bersama dengan Pemerintah dan masyarakat, diantaranya:

- Pembangunan taman tematik. Pembangunan taman tematik ini tersebar di beberapa daerah di Kecamatan Tangerang, taman ini dibangun selain untuk sarana rekreasi pelepas penat juga sebagai sarana edukasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kota Tangerang, dengan bentuk kerjasama BOT (*Build, Operate, Transfer*). Pihak swasta (PT. Griyatama Pancakarya) sebagai penyedia lahan, Pemerintah sebagai pihak yang membangun dan mengoperasikan taman, selanjutnya taman diberikan kepada Pemerintah Kota dan menjadi taman milik publik. Beberapa taman yang sudah dibangun, antara lain: Taman Potret, Taman Prestasi dan Taman Cikokol.
- Pelaksanaan kegiatan Tangerang Gardening. Kegiatan ini adalah kegiatan CSR hijau yang dilaksanakan dengan melibatkan Pemerintah Kota dan masyarakat. Kegiatan menanam pohon di halaman rumah ini dilaksanakan dengan pihak swasta sebagai penyedia bibit pohon, pemerintah sebagai penyalur bibit pohon ke masyarakat, dan

masyarakat menanam bibit pohon tersebut di halaman rumahnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergilir ke beberapa kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tangerang, dengan harapan dapat membantu meningkatkan presentase RTH Privat di Kecamatan Tangerang.

- Pelaksanaan kegiatan Kampung Hijau. Kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan CSR hijau yang dilaksanakan dengan melibatkan Pemerintah Kota. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membangun taman – taman mini di beberapa Kelurahan di Kecamatan Tangerang, dan dilakukan secara bergilir.

2) Hasil uji regresi menyatakan bahwa partisipasi masyarakat secara signifikan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap pembangunan RTH di Kecamatan Tangerang, dengan besar pengaruh sebesar 20,8%. Hal ini menjelaskan jika partisipasi masyarakat berpengaruh dalam meningkatkan pembangunan RTH di Kecamatan Tangerang.

Masyarakat dapat memberikan pengaruh terhadap pembangunan RTH di Kecamatan Tangerang, karena mereka diberikan ruang untuk berpartisipasi dan menyampaikan aspirasi mereka dalam kegiatan pembangunan. Beberapa hal yang dilakukan masyarakat dalam memberikan partisipasinya dalam kegiatan pembangunan RTH, antarlain:

- Partisipasi dalam bentuk ide/gagasan, pemberian partisipasi dalam bentuk ide dan gagasan dapat dilaksanakan dengan beberapa cara, diantaranya: Musrenbang tingkat Kelurahan dan Kecamatan, Forum

Aspirasi, Rembug Warga tingkat RT dan RW, Swasembada Masyarakat.

- Partisipasi dalam bentuk material, kegiatan partisipasi ini dilakukan dengan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk disetorkan ke kas RT meruntuk kegiatan pembangunan, sebagian besar masyarakat tidak keberatan untuk melakukan hal ini.
- Partisipasi dalam bentuk sarana dan prasarana, kegiatan partisipasi ini dilakukan dengan kesediaan masyarakat menyisihkan sedikit lahan rumah mereka untuk dijadikan halaman untuk ditanami pohon.
- Partisipasi dalam bentuk tenaga dan waktu, kegiatan partisipasi ini dilakukan dengan meluangkan waktu untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan tempat tinggal mereka.
- Partisipasi dalam proses monitoring dan evaluasi, partisipasi ini dilakukan dengan mengikuti kegiatan LPJ-an yang dilakukan baik di tingkat RW, Kelurahan atau Kecamatan.

4.2 Rekomendasi

Untuk terus meningkatkan kegiatan pembangunan RTH ini, beberapa rekomendasi peneliti berikan baik untuk pihak pemerintah maupun swasta demi tercapainya pemenuhan pembangunan RTH di wilayah Kota Tangerang, dengan rekomendasi sebagai berikut :

a. Bagi Pemerintah Kota Tangerang

1. Pemerintah perlu mengkaji ulang regulasi yang mengatur tentang perusahaan dan kegiatan CSR yang mereka lakukan, agar kegiatan tersebut dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan tujuan bersama. Hal ini juga ditujukan agar terdapat landasan hukum yang jelas serta sanksi yang tegas yang dapat diberlakukan jika ada perusahaan yang melakukan penyimpangan dalam melaksanakan kegiatan CSR.
2. Pemerintah Kota Tangerang memiliki kewajiban untuk mensosialisasikan tentang pentingnya ketersediaan RTH di wilayah perkotaan, serta sosialisasi mengenai peran dan pembagian kewajiban masing-masing aktor (pemerintah, swasta dan masyarakat) dalam upaya meningkatkan ketersediaan RTH di Kota Tangerang.
3. Dalam menjalankan kerjasama dengan pihak swasta, Pemerintah perlu membuat perjanjian kerjasama hitam diatas putih atau MoU. Hal ini ditujukan agar kerjasama yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing aktor, serta terdapat sanksi yang jelas apabila salah satu pihak melakukan pelanggaran.
4. Pemerintah hendaknya lebih tanggap terhadap saran atau masukan yang bersifat membangun yang diberikan oleh pihak swasta atau masyarakat. Selain untuk menghargai kepedulian yang telah mereka lakukan juga karena Pemerintah merupakan pelayan dari masyarakat sehingga sudah menjadi tugas dari Pemerintah untuk menerima setiap kritik dan saran

yang diberikan, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pembangunan Kota Tangerang kedepannya.

b. Bagi pihak swasta (PT. Griyatama Pancakarya)

1. Dalam hal menjalin kerjasama ada baiknya jika pihak swasta maupun pemerintah membuat suatu bukti perjanjian, seperti bukti hitam diatas putih / MoU yang bersifat mengikat agar kegiatan kerjasama yang dilakukan berjalan sesuai dengan hak dan kewajibannya.
2. Untuk kegiatan CSR yang berupa pembangunan taman tematik yang sudah berjalan ada baiknya jika kegiatan ini bersifat berkelanjutan, agar dapat menjadi contoh kegiatan CSR yang baik dan kemudian dapat ditiru oleh perusahaan-perusahaan lain dalam melakukan kegiatan CSR. Sehingga semakin banyak perusahaan yang melaksanakan kegiatan CSR nya dibidang lingkungan, dengan begitu tidak mustahil jika pemerintah dapat mencapai presentase luasan RTH yang telah ditentukan dalam undang undangn 30% dari luas wilayah.
3. PT. Griyatama Pancakarya disarankan agar lebih terbuka dengan setiap masukan atau saran yang bersifat membangun baik yang diberikan oleh pemerintah atau masyarakat, agar kedepannya dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang dapat menunjang kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan.